

## **ABSTRAK**

Fenomena Politik Primordialisme yang terjadi dalam kontestasi politik lokal menjadi salah satu peristiwa unik karena merupakan sebuah ekspresi masyarakat dalam pelaksanaan demokrasi. Penelitian ini membahas mengenai bagaimana primordialisme menentukan pilihan politik masyarakat. Masyarakat yang cenderung menyukai pemimpin dengan asal-usul ataupun latar belakang kedaerahan yang sama dengan mereka menjadi salah satu bentuk karakteristik yang khas dari perilaku pemilih. Hal ini mengindikasikan bahwa adanya paham yang membentuk pola pikir masyarakat sehingga terwujud dalam sebuah perilaku politik yang konkrit dalam ajang kontestasi pemilihan kepala daerah yang terjadi pada masyarakat Kecamatan Majenang.

Menggunakan teori primordialisme, perilaku pemilih dan Pilkada pada penelitian ini dijelaskan mengenai fenomena primordialisme pada perilaku politik masyarakat dalam ajang Pilkada Kabupaten Cilacap tahun 2017. Berdasarkan teori Politik Primordialisme menurut Muhtar Haboddin, primordialisme menjadi paham yang berkembang di masyarakat dengan banyak perwujudannya dan diiringi oleh beberapa faktor diantaranya unsur etnisitas, adat, politik kekerabatan dan status sosial. Dengan metode triangulasi data untuk memvalidasi data yang diambil melalui teknik wawancara, observasi, dokumentasi dan survey penelitian ini tersaji dengan komprehensif. Selanjutnya analisis data dengan metode Huberman dan Miles juga sangat membantu proses pengumpulan, dan penyajian data yang selanjutnya disimpulkan serta diverifikasi. Dalam penelitian ini dijelaskan mengenai faktor etnisitas yang terwujudkan dalam kecenderungan masyarakat untuk memilih pemimpin yang memiliki latar kesukuan yang sama. Selanjutnya status sosial pemimpin yang juga menjadi perhatian dimana masyarakat menyukai pemimpin dengan latar belakang keluarga bangsawan. Unsur adat juga menjadi perhatian masyarakat dimana gaya komunikasi politik yang bernafaskan adat turut menarik perhatian masyarakat. Terakhir yakni unsur politik kekerabatan yang kurang terlihat karena dalam kasus ini unsur kekerabatan tidak terlihat dari calon dengan ikatan pemerintahan kabupaten sebelumnya. Selain itu juga terdapat alasan tersendiri di Kecamatan Majenang masyarakat memilih kepala daerahnya karena calon tersebut sama-sama berasal dari kecamatan Majenang. Hal ini mengindikasikan politik primordialisme yang memperlihatkan kecenderungan masyarakat untuk menyukai orang yang sederhana dengan mereka.

**Kata Kunci : Primordialisme, Perilaku Pemilih, Pilkada**

## **ABSTRACT**

*The Political Phenomenon of Primordialism that occurs in local political contestation is a unique event because it is an expression of society in implementing democracy. This research discusses how primordialism determines people's political choices. People who tend to like leaders with the same regional origins or background as themselves are one of the distinctive characteristics of voter behavior. This indicates that there is an understanding that shapes people's mindset so that it is realized in concrete political behavior in the regional head election contestation that occurred in the people of Majenang District.*

*Using the theory of primordialism, voting behavior and regional elections in this research explains the phenomenon of primordialism in people's political behavior in the 2017 Cilacap Regency regional elections. Based on the Political Theory of Primordialism according to Muhtar Haboddin, primordialism is an understanding that is developing in society with many manifestations and is accompanied by several factors, including elements of ethnicity, custom, political kinship and social status. With the data triangulation method to validate the data taken through interview, observation, documentation and survey techniques, this research is presented comprehensively. Furthermore, data analysis using the Huberman and Miles method is also very helpful in the process of collecting and presenting data which is then concluded and verified. This research explains the ethnicity factor which is manifested in society's tendency to elect leaders who have the same ethnic background. Furthermore, the social status of the leader is also a concern, where people like leaders with noble family backgrounds. Traditional elements are also of concern to the public, where the style of political communication that is infused with custom also attracts the public's attention. Lastly, there is the political element of kinship which is less visible because in this case the element of kinship is not visible from the candidate with ties to the previous district government. Apart from that, there is also a special reason in Majenang District that the people elect their regional head because these candidates both come from Majenang District. This indicates the politics of primordialism which shows people's tendency to like people from the same area as them.*

***Keywords: Primordialism, Voter Behavior, Local Election.***